

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN
DIVIDEN DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Jasa Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Periode 2012-2017)**

Rini Suharini

Muhammad Nur Farid Thoha, S.E., M.Si

E-mail : 1232510014@student.budiluhur.ac.id ; mn.faridthoha@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

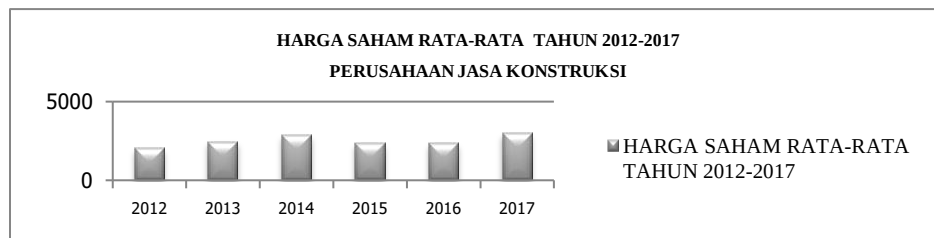
The purpose of this study was to examine the effect of Debt Policy, Managerial Ownership, Dividend Policy and Earning Per Share (EPS) on Firm Value (the study of the companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2017). At the study the population are all construction services companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012 until 2017. Samples were taken based company purposive sampling technique sampling based on certain criteria and there are nine companies. Data analysis tools use in this research is descriptive analysis and regression analysis berganda, by using the program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) v.19.0. which is carried out to perform classic assumption test, multiple linear regressions analysis, and the hypothesis test. The result by using multiple analysis of this study are Debt Policy, Dividend Policy and Earning Per Share (EPS) give positive impact to the firm value, as for Managerial Ownership has no significant effect on firm value

Keywords: Debt Policy, Managerial Ownership, Dividend Policy and Earning Per Share (EPS) and Firm Value

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor pada saat perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil dan dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Jasa konstruksi merupakan sebuah sektor yang memegang peran penting dalam pembangunan Indonesia. Pada tahun 2017 upaya pemerintah Republik Indonesia untuk mengembangkan perekonomian dengan membangun infrastruktur berimbas pada pertumbuhan signifikan industri konstruksi di dalam negeri. Berikut grafik harga saham perusahaan jasa konstruksi tahun 2012-2017:

Gambar 1. Grafik Harga Saham Rata-Rata Tahun 2012-2017



Dalam fenomena tersebut diketahui ada perubahan naik turun harga saham di Indonesia yang digambarkan dalam fluktuatif harga saham rata-rata pada tahun 2012-2017 untuk perusahaan jasa konstruksi. Perubahan naik turun harga saham perusahaan jasa konstruksi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kebijakan dividen, kebijakan hutang, kepemilikan manajerial dan *earning per share* (EPS), *profitabilitas*, *intellectual capital*, struktur modal, kepemilikan institusional, kebijakan investasi, *size*, *growt* dan yang lainnya.

KAJIAN TEORI

Nilai Perusahaan

Menurut Sartono, 2010 Nilai perusahaan merupakan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. *Price Book Value (PBV)* yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku per lembar saham. Rumus yang digunakan:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \text{Harga Saham/Nilai Buku Saham}$$

Kebijakan Hutang

Menurut Harjadi (2013:179) : “*Debt to Equity* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya hutang dapat ditutupi oleh modal sendiri”. Rumus yang digunakan:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \text{Total Hutang/ Total Ekuitas}$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah dimana manager memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Pertiwi dan Hermanto (2017). Rumus yang digunakan:

$$\text{Ownership Manajerial (MO)} = \text{Jumlah Saham yang dimiliki Manajemen/Jumlah Saham yang beredar}$$

Kebijakan Dividen

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Pada saat perusahaan mengalami pertumbuhan, dividen mungkin kecil karena lebih memusatkan kegiatan menumpuk dana, akan tetapi pada saat sudah berada pada masa maturity (penerimaan yang diperoleh sudah cukup besar), sementara kebutuhan pemupukan dana tidak begitu besar, maka dividen yang dibayarkan dapat diperbesar. (Jusriani dan Rahardjo, 2013). Rumus yang digunakan:

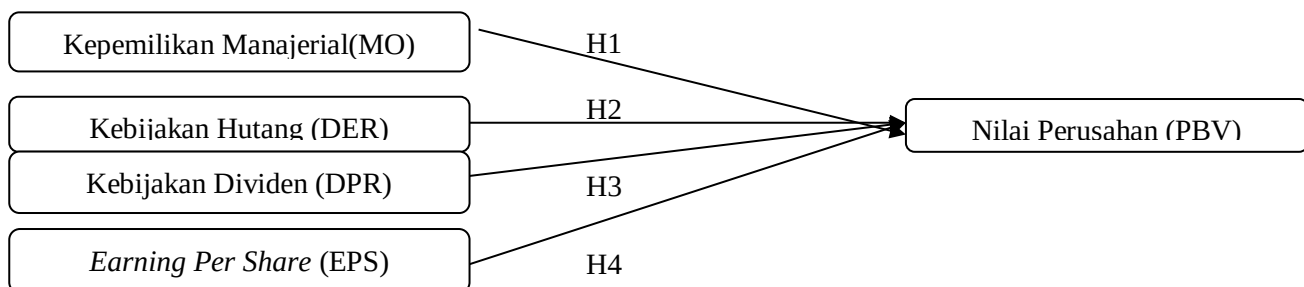
$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \text{Dividend Per Saher/Earning Per Share}$$

Earning Per Share

Earning per Share (EPS) merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. *Earning Per Share (EPS)* adalah keuntungan perusahaan yang bisa dibagikan kepada pemegang saham. Tapi dalam prakteknya, tidak semua keuntungan ini dapat dibagikan, ada sebagian yang ditahan sebagai laba ditahan. Rumus yang digunakan:

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \text{Laba Bersih/Saham Bereda}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 2 Kerangka Berfikir

Hipotesis

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan hutang merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2012:184), dalam Normayanti (2017). Melalui kebijakan hutang, perusahaan akan memperoleh modal tambahan sehingga meningkatkan produktifitasnya, dengan meningkatnya produktifitas maka omset atau pendapatan perusahaan pun akan naik, laba pada laporan keuangan pun akan meningkat dan akan menaikkan harga saham.

H1 : Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.

Keterlibatan manajer dalam kepemilikan saham pada perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajer. Dalam perusahaan dengan kepemilikan manajerial, manajer yang sekaligus bertindak sebagai pemegang saham tentu akan menyelaraskan kepentingannya dengan kepentingan perusahaan.

H2 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

H3 : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Nilai Perusahaan

Besarnya tingkat keuntungan atas *earning per share (EPS)* akan memberi sinyal kepada investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, *Earning per share (EPS)* menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Adapun *Earning per share EPS* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik pada pemegang saham.

H4 : *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara memilih, mengumpulkan, mencatat, dan menguji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan dengan mendapatkan data berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan pada periode 2012-2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Perusahaan jasa konstruksi periode 2012-2017 yang terdaftar di BEI adalah populasi dalam penelitian ini, terdapat populasi 22 perusahaan, pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, terpilih 9 perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 1,003. Hal ini terlihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,267. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan data ini layak dipergunakan untuk penelitian. Sedangkan dari hasil grafik P-Plot bahwa distribusi titik data menyebar disekitar diagonal serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian dengan menunjukkan Variance Inflator Factor (VIF) yaitu Kebijakan Hutang (DER) (X1) adalah 1,004, Kepemilikan Manajerial (X2) adalah 1,035, Kebijakan Dividen (DPR) (X3) adalah 1,055, Earning Per Share (EPS) (X4) adalah 1,088, dan hasil Tolerance yaitu Kebijakan Hutang (DER) (X1) adalah 0,948, Kepemilikan Manajerial (X2) adalah 0,966, Kebijakan Dividen (DPR) (X3) adalah 0,915, dan *Earning Per Share* (EPS) (X4) adalah 0.919. Hal ini menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak ada hubungan kuat atau dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa model regresi ini tidak mengandung multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatter plot terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dan berdasarkan uji spearman's rho dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) masing-masing variable yaitu variable Kebijakan Hutang (DER) (X1) sebesar 0,216, Kepemilikan Manajerial (MO) (X2) sebesar 0.803, Kebijakan Dividen (DPR) (X3) sebesar 0,236 dan Earning Per Share (EPS) (X4) sebesar 0,734 keempat variable tersebut nilai Signifikansi > 0,05, Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel Uji Run Test menunjukkan bahwa data tidak mengandung autokorelasi dengan besarnya nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,410. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan data ini layak dipergunakan untuk penelitian.

Uji Korelasi

Uji Determinasi (R2)

Tabel 1. Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b					
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.807 ^a	.652	.624	2.1592055	1.374

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, MO, DPR

b. Dependent Variable: PBV
 Sumber: Hasil data diolah dengan SPSS 19.0

Berdasarkan output SPSS pada tabel di atas tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0,624 atau 62,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 62,4% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan *Earning Per Share* sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 62,4\%) = 37,6\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti profitabilitas, intellectual capital, struktur modal, kepemilikan institusional, kebijakan investasi, size, growth dan yang lainnya.

Analisis Linier Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.141	.540		-.261	.795
	DER	1.006	.113	.754	8.924	.000
	MO	18.656	15.600	.103	1.196	.237
	DPR	.091	.040	.195	2.251	.029
	EPS	.004	.002	.187	2.122	.039

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : hasil data diolah dengan SPSS 19.0

$$Y (\text{Nilai Perusahaan}) = -0,141 + 1.006 (\text{DER}) + 18.656 (\text{MO}) + 0.091 (\text{DPR}) + 0,004 (\text{EPS})$$

Dari hasil pengujian regresi diatas, maka dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta adalah -0,141. Artinya jika Kebijakan Hutang (DER, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang (DER), dan Earning Per Share (EPS) nilainya adalah 0, maka Nilai Perusahaan (PBV) nilainya adalah -0,141
2. Nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Hutang (DER) bernilai positif yaitu 1,006 Artinya bahwa setiap peningkatan Kebijakan Hutang (DER) sebesar 1, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,006. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen.
3. Nilai koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial bernilai positif yaitu 18,656 Artinya bahwa setiap peningkatan Kepemilikan Manajerial sebesar 1, maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 18.656. Koefisien bernilai Positif artinya terjadi pengaruh Positif antara variabel independen dengan variabel dependen.
4. Nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen (DPR) bernilai positif yaitu 0,091. Artinya bahwa setiap peningkatan Kebijakan Dividen (DPR) sebesar 1, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,091. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Kebijakan Dividen (DPR) mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan (PBV) pun akan meningkat.
5. Nilai koefisien regresi variabel *Earning Per Share* (EPS) bernilai positif yaitu 0,004 Artinya bahwa setiap peningkatan Earning Per Share (EPS) sebesar 1, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,004 Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan

variabel dependen. Jika Earning Per Share (EPS) mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan (PBV) pun akan meningkat dan sebaliknya.

Uji Statistik T

Tabel 3. Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.141	.540		-.261	.795
DER	1.006	.113	.754	8.924	.000
MO	18.656	15.600	.103	1.196	.237
DPR	.091	.040	.195	2.251	.029
EPS	.004	.002	.187	2.122	.039

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil data diolah dengan SPSS 19.0

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari table di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel kebijakan hutang (X1) t hitung yang diperoleh adalah sebesar 2.00958 jadi t hitung $8,924 > t$ table 2,00958, dan memiliki Sig. 0,000 ($0,000 < 0,05$) secara parsial (individu) ada pengaruh yang signifikan antara variabel kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, Variabel kepemilikan manajerial (X2) t Hitung yang diperoleh adalah sebesar 1,196 jadi t hitung $1,196 < t$ tabel 2,00958, dan memiliki Sig. 0,237 ($0,237 > 0,05$) yang lebih besar dari 0,05 disimpulkan bahwa secara parsial (individu) tidak ada pengaruh antara variabel kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Variabel kebijakan dividen (X3) t hitung yang diperoleh adalah sebesar 2,251 jadi t hitung $2,251 > t$ tabel 2,00958, dan memiliki Sig. 0,029 ($0,029 < 0,05$) Jadi variabel kebijakan dividen berpengaruh pada nilai perusahaan . Variabel earning per share (X4) t hitung yang diperoleh adalah sebesar 2,122 jadi t hitung $2,122 > t$ tabel 2,00958 dan memiliki Sig. 0,39 ($0,39 > 0,05$) Jadi variabel earning per share berpengaruh pada nilai perusahaan.

Uji Kelayakan Model (Goodnes if Fit)

Tabel 1. Uji Kelayakan Model

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	427.990	4	106.998	22.950	.000 ^a
Residual	228.446	49	4.662		
Total	656.437	53			

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, MO, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil data diolah dengan SPSS 19.0

F tabel didapat dari output sebesar 2.56 (Sig 0,05, $df_1 = \text{Jumlah variabel} - 1 = (5 - 1) = 4$, dan $df_2 = n - k - 1$ ($54 - 4 - 1 = 49$) dimana k pada df_1 adalah jumlah variabel, dan k pada df_2 adalah jumlah variabel independen, dan n merupakan jumlah data. Karena F Hitung $> F$ tabel ($22.950 > 2,56$), maka kesimpulannya adalah H_a5 diterima dan H_o5 ditolak. Sig. output diketahui sebesar 0,000. karena Sig output ($0,000 < \text{Sig. } \alpha$ ($0,05$)), maka kesimpulannya H_a5 diterima dan H_o5 ditolak.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan, kebijakan hutang perusahaan merupakan tindakan manajemen perusahaan yang akan mendanai perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang. Dengan kebijakan hutang maka modal perusahaan akan bertambah sehingga akan meningkatkan produktivitas perusahaan, sehingga kinerja perusahaan akan naik dan mempengaruhi kenaikan harga saham dan nilai buku mengakibatkan investor tertarik untuk menanamkan modalnya, Sehingga kebijakan hutang berpengaruh dan memiliki arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, disebabkan karena ada dua sisi bahwa tingkat perubahan kepemilikan saham manajerial tidak merubah nilai perusahaan, jadi terdapat variabel lain yang mempengaruhi perubahan nilai perusahaan yaitu variabel kepemilikan konstutonal misalnya kepemilikan saham oleh pemerintah, atau lembaga lain..

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting dalam kaitannya dengan usaha untuk memaksimalkan nilai saham pada sebuah perusahaan. Perusahaan dapat menentukan seberapa besar presentase pembagian dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. *Signalling theory* menyatakan pembayaran dividen yang tinggi oleh perusahaan dianggap perusahaan memiliki prospek keuntungan yang baik, kenaikan pembayaran dividen adalah informasi yang baik karena akan berdampak pada kenaikan harga saham dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen dan perusahaan mampu menjaga kestabilan dalam peningkatan nilai dividen hal ini akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya sehingga kondisi tersebut akan meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga kebijakan dividen berpengaruh dan memiliki arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Jika kebijakan dividen mengalami peningkatan sebesar satu maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan senilai koefisien kebijakan dividen.

Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan ditunjukkan oleh besarnya tingkat keuntungan atas per lembar saham. Pada umumnya para investor akan mengharapkan manfaat dari investasinya dalam bentuk laba *Earning Per Share* (EPS). Adapun laba *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik pada pemegang saham. Perusahaan harus stabil memperlihatkan stabilitas pertumbuhan laba *Earning Per Share* (EPS), karena *Earning Per Share* (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan pada setiap lembar saham, besarnya *Earning Per Share* (EPS) mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap investasi Sehingga *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh dan memiliki arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kebijakan Hutang (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kepemilikan Manajerial (MO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan Dividen (DPR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran

Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini biasa menjadi acuan dalam membuat kebijakan dan menjadi informasi yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan mengenai penerapan nilai perusahaan. Disarankan kepada perusahaan, penentuan struktur modal dengan hutang pada tingkat tertentu (sejauh manfaat

lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan) sebagai sumber pendanaanya, Dan manajemen harus mampu menstabilkan kenaikan nilai *Earning Per Share* (EPS)

Bagi investor agar lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Sebaiknya mempertimbangkan tingkat rasio kebijakan hutang, kebijakan dividen dan *earning per share* (EPS).

Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambah populasi dan sampel, menggunakan atau menambah variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Brigham, Eugene F dan Houton, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* buku 1 (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Harjadi, Sri. 2013. *Pasar Modal Indonesia : pengantar dan Analisis*. Bogor : in Media.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta : Dian Rakyat.
- Munawir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan keenam belas. Yogyakarta: Liberty.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat. Belajar Analisis SPSS 20.0*. Yogyakarta: ANDI
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, Ridwan. 2011. *Manajemen Keuangan Dua*. Jakarta : Pearson Education

Jurnal/Artikel

- Suparno dan Ristika Ramadini. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol.6, No.1.
- Santi Trisno Pertiwi dan Suwardi Bambang Hermanto. 2017. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.6, No.7
- Roviqotus Suffah dan Akhmad Riduwan. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.2 No.2
- Edy Susanto, 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*. Jurnal STIE SEMARANG Vol.8 No.3
- Ni Putu Diah Pratiwi dan Made Mertha, 2017. *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20 No.2
- Aprilia Anita dan Arief Yulianto, 2016. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Analisis Manajemen. Vol.5 No.1
- Sri Ayem dan Ragil Nugroho, 2016. *Pengaruh Profitabilitas Struktur Modal, Kebijakan Dividend an Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Vol.4 No.1

WEBSITE

- Oke Zone Finance. <https://economy.okezone.com> (diakses tanggal 26 Maret 2018)
- Saham Oke. <https://www.sahamok.com> (diakses tanggal Maret – April 2018)
- Laporan Keuangan dan Tahunan. <https://www.idx.co.id>. (diakses Maret 2017).